BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luka merupakan kerusakan jaringan pada kulit yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti trauma fisik, infeksi, atau kondisi medis tertentu. Proses penyembuhan luka melibatkan tahapan kompleks yang memerlukan intervensi untuk mencegah infeksi dan mempercepat regenerasi jaringan. Salah satu bentuk intervensi yang umum digunakan adalah sediaan topikal, seperti krim, yang dapat mengantarkan bahan aktif langsung ke area luka (D.R. Riadi, 2023)

Daun ungu *(Graptophyllum pictum* (L) Grifith*)* dikenal juga dengan sebutan daun punding hitam. Daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L) Grifith) dikenal dalam pengobatan tradisional Indonesia sebagai tanaman yang memiliki sifat Antiinflamasi, Analgetik, Antibakteri, dan Antioksidan. Kandungan senyawa yang terdapat dalam daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L) Grifith) diantaranya yaitu flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, dan steroid (Sartika and Indradi, 2021).

Ekstraksi senyawa aktif dari daun ungu menggunakan pelarut etanol dianggap efektif karena etanol mampu melarutkan senyawa polar dan semi-polar, sehingga menghasilkan ekstrak dengan kandungan senyawa aktif yang tinggi. Selain itu, etanol merupakan pelarut yang relatif aman untuk digunakan dalam sediaan topikal (Sasadara and Wiranata, 2022).

Saat ini, kebutuhan masyarakat akan obat-obatan berbasis bahan alam terus meningkat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya produk yang aman, alami, dan ramah lingkungan. Salah satu bentuk sediaan

farmasi yang populer dan banyak digunakan adalah krim. Krim merupakan sediaan setengah padat yang ditujukan untuk pemakaian luar yang dioleskan secara topikal. Krim merupakan salah satu sediaan emulsi setengah padat dengan kandungan air tidak kurang dari 60% serta dimaksudkan untuk pemakaian luar atau topikal. Sediaan krim memiliki kelebihan, antara lain lebih mudah menyebar rata, praktis, tidak lengket, dan mudah dicuci dengan air dan kemampuan untuk memberikan efek langsung pada area kulit yang membutuhkan pengobatan (Tari and Indriani, 2023).

Beberapa penelitian telah dilakukan tentang ekstrak daun ungu. Berdasarkan hasil penelitian uji efektivitas ekstrak daun ungu Hasil menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi ekstrak daun ungu 10% dan 15% memberikan efek penyembuhan terhadap luka yang paling berefek baik (Andiyani, Yuniarni, and Mulyanti, 2015). Hasil dari penelitian (Rikomah and Fitri, 2020) menyebutkan ekstrak etanol daun ungu *(Graptophylum pictum L. Griff)* memberikan efek analgetik pada mencit jantan putih, dengan dosis yang paling baik yaitu dengan konsentrasi dosis 15 %.

Namun, hingga saat ini, penelitian mengenai formulasi krim ekstrak etanol daun ungu sebagai obat luka masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan sediaan krim dengan bahan aktif ekstrak etanol daun ungu, serta mengevaluasi karakteristik fisik, stabilitas, dan aktivitasnya. Dalam penelitian ini, proses formulasi dilakukan untuk menentukan komposisi yang optimal sehingga menghasilkan sediaan krim yang stabil, aman, dan memiliki daya sebar yang baik. Selain itu, evaluasi stabilitas

dilakukan untuk memastikan sediaan krim tetap memenuhi standar kualitas selama penyimpanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Peneliti tertarik untuk membuat formulasi krim Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum* (L.) Grifith) dengan kosentarasi 10%, 15%, dan 20%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Karakteristik Formulasi Krim Dengan 4 Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) 10%, 15%, dan 20%.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik Formulasi Krim dengan Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) 10%, 15%, dan 20% .

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui karakteristik Formulasi Krim yang mengandung Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) 0%.
b. Untuk mengetahui karakteristik Formulasi Krim yang mengandung Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) 10%.
c. Untuk mengetahui karakteristik Formulasi Krim yang mengandung Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) 15%.

d. Untuk mengetahui karakteristik Formulasi Krim yang mengandung Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) 20%.

e. Untuk mengetahui formula manakah yang memiliki karakteristik Krim yang paling baik.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai formulasi sediaan yang baik pada Ekstrak Etanol Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) sebagai bahan pembuatan sediaan Krim obat luka.

2. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, terutama tentang pemanfaatan Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) sebagai bahan pembuatan sediaan Krim obat luka.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pemanfaatan Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) sebagai bahan pembuatan sediaan Krim obat luka.

4. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat memperoleh informasi tambahan bahwa ekstrak Daun Ungu (*Graptophylum Pictum (*L.*)* Grifith) dapat menjadi bahan aktif dalam pembuatan sediaan krim obat luka.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keasian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama penelitian	Lokasi dan waktu penelitian	Jenis penelitian	Variable penelitian
1	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Gatal (Laportea Decumana) Sebagai Antinyeri Pada Mencit (Mus Musculus) Jantan	Muslika Wailegi, Vincentia Santy Assem, Ratih Arum Astuti.	Laboraturium Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)Sorong, 2023	Eksperimental	ekstrak daun gatal (Laportea decumana),kontrol positif dan negatif dalam bentuk sediaan krim.
2	Uji Stabilitas DanIritasi Formula Krim Anti Nyeri Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa Oleifera)	Amriani Sapra, Suwahyu niMus, Rifka Malluka, Dwirandy	Laboatorium Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar, 2020	Eksperimental	Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa Oleifera)
3	Formulasi Dan Uji Efektivitas Anti Inflamasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Sirsak (Annona Muricata L.) Secara In Vitro	Raimundus Chaliks , Djuniasti Karim, Hidayati, Haryuni	Laboratorium Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar,2022	Eksperimental	Ekstrak Etanol Daun Sirsak (Annona Muricata L.)
4	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Puding Hitam (Graptophyllum Pictum (L.) Griff)	Elmitra, Setya Enti Rikomah	Laboratorium Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	Eksperimental	Ekstrak Etanol Daun Puding Hitam (Graptophyllum Pictum (L.) Griff)
5	Perbandingan Konsentrasi Adeps Lanae, Cera Alba dan Vaselin Album pada Basis Sediaan Krim Ekstrak Sarang Burung Walet (Aerodramus fuciphagus)	Siti Mutaharah, Noval, Iwan Yuwindry	Laboratorium Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesi	Eksperimental	Ekstrak Sarang Burung Walet (Aerodramus fuciphagus)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu